**Resume Manusia dan Agama : Pembelajaran Berharga dari Kehidupan Hewan**

Jika kita mencari tahu tentang arti dari manusia maka jawabannya yang muncul adalah bagian atau spesifikasi dari tubuh manusia. Karena tidak ada yang tahu apa itu manusia kecuali sang pencipta. Zaman sekarang ini banyak manusia yang tidak memanusiakan manusia melankan memanusiakan hewan-hewan. Misalkan umumnya kalau ada kerbau bertanduk 2 dan kita memiliki kerbau yang bertanduk 10 maka kita akan menjaganya karena kita beranggapan kalau itu hal yang istimewa atau unik padahal itu adalah kecacatan. Tapi ketika kecacatan itu ada pada manusia maka akan dipandang sebelah mata. Di Al-Quran telah dijelakan bahwa manusia-manusia yang tidak sadar bahwa dia itu manusia atau berperilaku seperti manusia maka dia itu lebih sesat daripda hewan.

Kalau kita lihat manusia itu memiliki kemampuan yang beragam ada yang bisa berenang ada yang tidak, ada yang bisa ngomong didepan umum ada yang tidak, ada yang bisa nyetir ada yang tidak. Berbeda dengan hewan, umumnya hewan memiliki kemampuan yang hampir rata-rata sama menurut jenisnya. Kalau hewan kemampuannya bersifat instinktif sedangkan manusia kemampuannya bersifat potensial yang artinya kemampuannya bisa seperti nyetir, berenang, berbicara didepan umum, bisa memasak, bisa mendaki dan lain-lain, dan satu yang harus dlakukan yaitu belajar supaya dia bisa melakukannya. Jadi perbedannya kemampuan manusia dengan hewan yang pertama adalah jika manusia akan mendapat kemampuan jika sudah belajar berbeda dengan hewan. Jadi manusia hanya bisa menjadi manusia hanya dengan belajar. Yang kedua adalah jika misalkan ada kucing yang sedari kecil hidup bersama manusia maka ia akan tetap menjadi kucing, tapi kalau manusia ketika sedari kecil tidak bertemu dengan manusia melainkan selalu bertemu dengan gorila maka dia akan menjadi seperti itu. Jadi manusia hanya bisa menjadi manusia ketika dia didik oleh manusia yang sudah menjadi benar-benar menjadi manusia.

Yang paling mengetahui tentang kita manusia adalah Sang Pencipta Allah SWT, karenanya mengiikuti petunjuk-Nya merupakan hal yang paling rasional di dunia ini. Lalu mengapa hewan tidak pernah stress dalam hidupnya, karena dia menjadi dirinya sendiri sesuai petunjuk dari sang pencipta. Dan kenapa manusia stress karena saat itu dia tidak hidup sebagai manusia dan tidak sedang mengikut petunjuk dari sang pencipta.